BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profil kemampuan berfikir kreatif siswa SMA pada pembelajaran fisika di Kabupaten Bandung Barat berada pada rerata kategori kemampuan yang kreatif. Berikut merupakan beberapa kesimpulan lebih rinci dari penelitian.

1. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan frekuensi terbesar partisipan berada dalam kategori kreatif dengan jumlah 194 partisipan (39%), kemudian diikuti dengan kategori sangat kreatif dengan jumlah 152 partisipan (31%), kategori cukup kreatif dengan jumlah 119 partisipan (24%) dan 30 partisipan (6%) dalam kategori kurang kreatif.
2. Capaian kemampuan berfikir kreatif pada setiap aspek berfikir kreatif yang diukur menunjukkan hasil yakni pada aspek *fluency* dengan rerata persentase sebesar 73,64% dalam kategori kreatif, kemudian pada aspek *flexibility* dengan capaian persentase sebesar 74,13% dalam kategori kreatif, aspek *originality* dengan persentase 61,20% pada kategori cukup kreatif, dan persentase capaian pada aspek *elaboration* sebesar 69,06% dalam kategori kreatif.
3. Faktor - faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif siswa berdasarkan perspektif guru dari internal siswa yaitu rasa ingin tahu, motivasi diri, jiwa kompetitif, kesalahan pemahaman konsep, serta *mindset* siswa terhadap fisika yang sulit. Ditemukan pula faktor eksternal yaitu penggunaan *gadget*, ketersediaan perangkat praktikum, implementasi kurikulum merdeka, serta pembelajaran di kelas. Faktor – faktor tersebut didukung dengan dokumen hasil studi dokumentasi yang menunjukkan guru di sekolah berperan penting dalam berupaya meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dengan pembelajaran yang diciptakannya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian mengenai profil kemampuan berfikir kreatif siswa yang telah dilakukan, dapat dijadikan sebuah refleksi bagi peneliti, guru, maupun pemerintah untuk memperoleh gambaran serta informasi mengenai kemampuan berfikir kreatif siswa agar dapat mencari solusi dan langkah progresif dalam menunjang, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

5.3 Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang peneliti usulkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lima SMA negeri di Kabupaten Bandung Barat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan di daerah lainnya atau menjangkau lebih banyak sekolah agar didapatkan hasil penelitian yang lebih mengeneralisasi profil berfikir kreatif siswa di suatu wilayah.
2. Penelitian mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif siswa. Untuk selanjutnya dapat menggunakan analisis statistik seperti regresi atau analisis faktor untuk menentukan faktor mana yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa.
3. Pada penelitian ini analisis instrumen menggunakan Aiken V dan Pemodelan Rasch. Namun, belum seluruh uji pada Pemodelan Rasch dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan validasi dan pengembangan instrumen agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kemampuan berfikir kreatif siswa.